



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bab ini, Peneliti akan membahas objek yang diteliti, desain dari penelitian, variabel-variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data. Dalam melakukan penelitian, Peneliti menggunakan data sekunder dari perusahaan industri keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pada penelitian ini juga akan dijelaskan lebih lanjut mengenai variabel penelitian yang diteliti dan proksi pengukurannya serta sumber pengambilan data dan metode-metode dalam pengambilan sampel yang dilakukan oleh penulis. Analisis data yang digunakan adalah metode regresi linier ganda dan diharapkan dengan metode ini, Peneliti mampu mendapatkan hasil yang signifikan terhadap variabel yang diuji dalam penelitian ini.

#### A. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, objek yang digunakan adalah data yang berasal dari industri keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan BPS 2020, mengatakan bahwa fluktuasi indeks harga saham dari Januari – Desember 2020 mengalami ketidak konsistenan (naik turun). Bulan Januari hingga Mei 2020 mengalami penurunan, dan di bulan Mei – Desember 2020 mengalami kenaikan. Selain itu pada publikasi BPS tahun 2022, aktivitas keuangan yang tercakup diantaranya adalah perbankan, lembaga pembiayaan, perusahaan asuransi, dana pensiun, pergadaian, pedagang valuta asing, perusahaan pembiayaan berbasis teknologi (*fintech lending*), lembaga penjamin dan lembaga keuangan mikro.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Perbankan

Peningkatan kinerja keuangan Bank Umum dapat dilihat dari rasio keuangannya (ROA) pada tahun 2022 sebesar 2.45% lebih besar dari tahun 2021. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan bank memperoleh keuntungan pada tahun 2022 secara keseluruhan mengalami peningkatan. Selain itu, Bank Persero mempunyai rasio ROA paling besar jika dibandingkan dengan jenis bank umum lainnya sebesar 3.05%. Terlebih lagi aset bank umum pada tahun 2022 tumbuh sebesar 9.90% dibandingkan tahun sebelumnya (nilai aset terbesar 2022).

2. Lembaga Keuangan Mikro

Jumlah pelaku usaha LKM pada tahun 2022 meningkat sebesar 7.08% dari tahun sebelumnya. Nilai Aset LKM Konvensional lebih besar daripada LKM Syariah (tumbuh sebesar 8.79% dari tahun 2021).

3. Lembaga Pembiayaan

Aset lembaga pembiayaan tahun 2022 meningkat. Kegiatan perusahaan pembiayaan dibedakan menjadi 5 jenis, yaitu pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna dan pembiayaan lainnya berdasarkan persetujuan OJK. Nilai pembiayaan pada tahun 2022 menunjukkan peningkatan sebesar 7% dari tahun sebelumnya,

4. Pergadaian

Jumlah perusahaan pergadaian meningkat di tahun 2022. Bukan hanya itu, aspek finansial perusahaan pergadaian pun juga turut meningkat sebesar 14.66% daripada sebelumnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 5. *Fintech*

Kualitas pinjaman pada perusahaan fintech lending terjaga dengan baik. Secara akumulasi, jumlah kreditur pada Desember 2022 tumbuh 23.47% secara year on year.

## 6. Asuransi

Sejak tahun 2021, kontribusi aset terbesar bukan lagi berasal dari perusahaan asuransi jiwa, melainkan perusahaan asuransi sosial. Nilai aset industri asuransi pada tahun 2022 meningkat 5.43% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

## 7. Lembaga Penjamin

Total aset lembaga penjamin pada tahun 2022 mencapai 34.03 triliun, meningkat 4.85% dari tahun sebelumnya. Nilai liabilitas pada tahun tersebut naik signifikan sebesar 8.83%. Sejalan dengan liabilitas, nilai ekuitas juga mengalami kenaikan tipis sebesar 0.01%.

## 8. Dana Pensiun

Nilai aset bersih industri dana pensiun tumbuh 4.64% pada tahun 2022. Menunjukkan pertumbuhan positif jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Secara total, nilai aset bersih industri dana pensiun tumbuh 4.64%.

Objek yang diamati adalah data historis yang berasal dari laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan sejak tahun 2015 hingga 2022. Dikarenakan untuk menghitung risiko keuangan memerlukan data 5 tahun sebelumnya. Dan perusahaan tersebut konsisten tercatat selama periode pengamatan tanpa mengalami *delisting*. Selain itu, diperlukannya data yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut membagikan dividen tunai secara berturut-turut. Laporan ini diperoleh dari situs

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



*website* Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) atau *website* industri keuangan itu sendiri.

## B. Desain Penelitian

Menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2017), desain penelitian adalah perencanaan yang melibatkan aktivitas, waktu, pertanyaan penelitian, dan panduan untuk memilih informasi serta kerangka kerja yang menjelaskan hubungan antara variabel. Dalam penelitian ini, digunakan metode kuantitatif, yang bertujuan untuk mengukur secara presisi berbagai aspek, termasuk perilaku pelanggan, pengetahuan, opini, dan sikap. Cooper dan Schindler menjelaskan bahwa desain penelitian berperan sebagai panduan awal dalam pengumpulan, pengukuran, dan analisis data, membantu peneliti dalam pengambilan keputusan penting dalam penelitian. Proses pemilihan desain penelitian melibatkan berbagai metode, teknik, prosedur, protokol, dan rencana pengambilan sampel. Terdapat beberapa pendekatan dalam desain penelitian yang dapat dievaluasi dari sudut pandang yang berbeda dan berikut uraiannya:

### 1. Tingkat Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian dapat dikategorikan ke dalam 2 jenis, yaitu studi eksplorasi dan studi formal. Studi eksplorasi cenderung lebih fleksibel dan digunakan untuk menemukan tantangan penelitian serta membentuk pertanyaan hipotesis pada penelitian selanjutnya. Sebaliknya, studi formal dimulai setelah studi eksplorasi selesai dan melibatkan hipotesis atau pertanyaan penelitian yang kemudian diuji melalui prosedur yang terstruktur dan sumber data yang valid. Berdasarkan hasil klarifikasi, penelitian ini masuk ke dalam kategori studi formal karena dimulai dengan hipotesis dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik Kwik Kian Gie (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 2. Metode Pengumpulan Data

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Metode pengumpulan data dalam sebuah penelitian terbagi menjadi 2 jenis, yaitu studi pengamatan (*monitoring*) dan studi komunikasi (*communicating*). Studi pengamatan melibatkan pengamatan langsung objek penelitian tanpa bergantung pada tanggapan subjektif. Sementara studi komunikasi melibatkan wawancara dengan subjek untuk mendapatkan data dari respons mereka. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi pengamatan (*monitoring*), dimana data diambil dari laporan keuangan perusahaan industri keuangan periode 2020-2022 yang tersedia di situs Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Data yang akan dikumpulkan mencakup harga saham, jumlah saham beredar, dividen per saham, volume perdagangan, nilai buku, dan laba bersih (EPS).

## 3. Kontrol Peneliti terhadap Variabel

Pengendalian variabel penelitian dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu desain eksperimen dan desain *ex post facto*. Dalam desain eksperimen, peneliti berusaha untuk mengontrol atau memanipulasi variabel penelitian, sedangkan dalam desain *ex post facto*, pengamat tidak memiliki kontrol atau kemampuan untuk memanipulasi variabel-variabel penelitian, tetapi hanya melaporkan peristiwa yang telah terjadi atau sedang berlangsung. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah desain *ex post facto*, karena Peneliti tidak memiliki kendali untuk mengontrol atau memanipulasi variabel-variabel penelitian, melainkan hanya melaporkan apa yang telah terjadi atau sedang berlangsung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### 4. Tujuan Studi

Penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai studi sebab-akibat (*causal-explanatory study*) karena tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menjelaskan hubungan serta pengaruh yang timbul antara variabel independen, seperti Kebijakan Dividen Perusahaan, Nilai Buku Ekuitas, dan Risiko Keuangan terhadap variabel dependen, yaitu Harga Saham yang dimoderasi oleh Sentimen Investor.

#### 5. Dimensi Waktu

Dimensi waktu terbagi menjadi dua jenis, yaitu studi lintas bagian (*cross-section study*) dan studi longitudinal (*time series*). Pada studi lintas bagian, penelitian dilakukan sekali dan mencakup satu periode waktu tertentu. Sementara itu, studi longitudinal melibatkan penelitian berulang dalam beberapa periode waktu. Penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai kombinasi dari studi *cross-section* dan *time series* karena data diperoleh dari beberapa perusahaan selama periode dua tahun pada waktu tertentu (2020-2022).

#### 6. Cakupan Topik

Cakupan topik penelitian dapat dibagi menjadi dua jenis studi, yaitu studi statistik dan studi kasus. Dalam studi statistik, penelitian dirancang untuk memperluas pemahaman terhadap topik tertentu dengan fokus pada karakteristik populasi melalui analisis sampel data. Hipotesis diuji secara kuantitatif. Di sisi lain, studi kasus lebih menitikberatkan pada analisis kontekstual mendalam tentang situasi atau kejadian yang lebih terbatas dalam jumlah, serta interaksi yang terjadi di antara mereka. Dengan mempertimbangkan kedua klasifikasi ini, penelitian ini termasuk dalam kategori studi statistik. Ini karena penelitian bertujuan untuk mendapatkan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pemahaman lebih dalam tentang karakteristik populasi dengan mengambil kesimpulan dari data sampel, dan hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif melalui metode statistik.

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### 7. Lingkungan Penelitian

Lingkungan penelitian dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu kondisi lingkungan aktual (kondisi lapangan) dan kondisi lingkungan yang dimanipulasi (kondisi laboratorium). Dalam konteks klasifikasi ini, lingkungan penelitian ini termasuk dalam kategori kondisi lapangan (*field study*). Ini disebabkan oleh penggunaan perusahaan yang sebenarnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai sampel dalam penelitian ini, bukan dalam suatu simulasi atau lingkungan yang dimanipulasi secara sengaja.

#### 8. Kesadaran Persepsi Penelitian

Penelitian ini berdasarkan pada penggunaan data sekunder, sehingga dalam konteks penelitian ini, tidak ada keterlibatan partisipan yang memungkinkan adanya persepsi yang dapat diamati atau diukur.

### C. Variabel Penelitian

#### 1. Variabel Independen

##### a. Kebijakan Dividen Perusahaan (KDP)

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen adalah keputusan perusahaan mengenai seberapa besar laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Kebijakan dividen bisa diukur dengan menggunakan rasio pembayaran dividen, atau dikenal sebagai *dividend payout ratio* (DPR). DPR mengukur seberapa besar dividen yang dibayarkan oleh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

perusahaan sebagai persentase dari laba bersihnya. DPR adalah perbandingan antara dividen tunai per lembar saham dengan laba per lembar saham. Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan adalah DPR, yang mengukur persentase laba bersih setelah pajak yang dibayarkan sebagai dividen kepada pemegang saham. Semakin tinggi nilai DPR, semakin kecil laba yang ditahan oleh perusahaan untuk investasi. Perubahan dalam DPR dapat memberikan sinyal tentang kondisi keuangan perusahaan. Karena perusahaan merasa percaya diri tentang arah masa depan dan memiliki kebijakan untuk membagikan lebih banyak laba bersih kepada pemegang saham. Berikut adalah rumus kebijakan dividen yang digunakan dalam penelitian ini:

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

b. Nilai Buku Ekuitas (NB)

*Book Value per Share* merupakan rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan nilai buku ekuitas untuk setiap lembar saham yang beredar. Nilai buku per saham juga merupakan hak pemilik atas aktiva perusahaan yang merupakan aset bersih (jumlah aset perusahaan-jumlah kewajiban perusahaan) untuk setiap lembar sahamnya. Berikut adalah rumus Nilai Buku per Saham yang digunakan dalam penelitian ini:

$$\text{Book Value per Share} = \frac{\text{Nilai ekuitas perusahaan}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

$$\text{Nilai Ekuitas Perusahaan} = \text{Modal Saham} + \text{Laba ditahan}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$\text{Jumlah saham beredar} = \frac{\text{Laba tahun berjalan}}{\text{Earning Per Share}}$$

BVPS memberikan gambaran tentang nilai riil perusahaan yang terkait dengan aset dan liabilitasnya. Jika BVPS meningkat, hal ini dapat menjadi indikasi bahwa perusahaan memiliki kemampuan finansial yang lebih baik untuk membayar dividen kepada pemegang saham. BVPS dapat digunakan untuk membandingkan nilai buku dengan harga pasar saham. Jika BVPS lebih tinggi daripada harga saham, mungkin menunjukkan bahwa saham sedang diperdagangkan dengan diskon relatif terhadap nilai buku, yang bisa menjadi peluang investasi.

c. Risiko Keuangan (RK)

Risiko keuangan dapat menyebabkan terjadinya kerugian finansial. Dimana kerugian finansial ini dapat mengurangi laba perusahaan, sehingga dapat menurunkan EPS. Semakin tinggi risiko keuangan yang dihadapi oleh perusahaan, maka semakin tinggi kemungkinan terjadinya kerugian finansial. Maka dari itu, semakin tinggi risiko keuangan yang dihadapi oleh perusahaan, maka semakin tinggi kemungkinan EPS perusahaan tersebut mengalami fluktuasi dan berikut merupakan rumus untuk mengindikasikan risiko keuangan yang akan digunakan dalam penelitian ini:

$$\text{Risiko Keuangan} = \sigma \text{ EPS}$$

Pengumpulan data EPS didapat dari data sekunder pada laporan keuangan perusahaan mulai dari periode 2015 – 2022.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 2. Variabel Dependen

Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah kinerja saham yang diukur dengan peningkatan harga saham. Karena harga saham merupakan refleksi dari nilai perusahaan. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi nilai perusahaan. Peningkatan harga saham dapat diukur dengan *Return Saham*. Penelitian menggunakan harga saham pada saat penutupan akhir tahun dari 2019 hingga 2022, sebagaimana yang tercatat dalam laporan keuangan perusahaan pada periode tersebut. Peningkatan harga saham dapat diukur menggunakan:

$$\begin{aligned} & \textit{Return Saham} \\ &= \frac{CP \textit{ periode pengamatan} - CP \textit{ periode sebelum pengamatan}}{CP \textit{ periode sebelum pengamatan}} \end{aligned}$$

## 3. Variabel Moderasi

Sentimen Investor digunakan sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini. Sentimen investor merupakan perasaan atau emosi yang dimiliki oleh investor terhadap pasar saham. Sentimen investor dapat mempengaruhi aktivitas perdagangan di pasar saham, Semakin tinggi sentimen investor, maka semakin banyak investor yang aktif bertransaksi di pasar saham. Sentimen Investor dapat diukur menggunakan :

$$\textit{Market Turnover} = \frac{\textit{Trading Volume}}{\textit{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

Pengumpulan data *market turnover* didapat dari data sekunder pada *website* <https://finance.yahoo.com/> dan jumlah saham yang beredar terdapat pada laporan keuangan tahunan perusahaan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1 Variabel beserta Proksi

Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Skala	Proksi
Kebijakan Dividen Perusahaan Hak Cipta milik IBI KIGS (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	Independen	KDP	Rasio	$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$ Sumber: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rahman, Anwar, Nurman, Sahabuddin &amp; Musa (2023);</li> <li>• Farida (2023);</li> <li>• Ahmad, Lullah &amp; Siregar (2020)</li> </ul>
Nilai Buku Ekuitas Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie	Independen	NB	Rasio	$\text{Book Value per Share} = \frac{\text{Nilai ekuitas perusahaan}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$ Sumber: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mufidah (2017)</li> <li>• Harman, Investopedia (2022)</li> <li>• Wibawa &amp; Rahardjo (2023)</li> </ul>
Risiko	Independen	RK	Rasio	Standar Deviasi EPS:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p><b>Keuangan</b></p> <p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>				$\sigma = \sqrt{\frac{1}{N-1} \sum_{i=1}^N (X_i - \bar{X})^2}$ <p>Sumber:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Syafruddin (2020)</li> <li>• Sukristiadi (2018)</li> <li>• Astuti &amp; Wirajaya (2023)</li> </ul>
<p><b>Sentimen Investor</b></p>	<p>Moderasi</p>	<p>SI</p>	<p>Rasio</p>	<p><i>Market Turnover</i></p> $= \frac{\text{Trading Volume}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$ <p>Sumber:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Julia (2020)</li> <li>• Angraini, Hutasoit, dan Ugut (2022)</li> <li>• Fadhlillah &amp; Faisal (2017)</li> </ul>
<p><b>Kinerja Saham</b></p>	<p>Dependen</p>	<p>KS</p>	<p>Rasio</p>	$\text{Return Saham} = \frac{CP_t - CP_{t-1}}{CP_{t-1}}$ <p>Sumber:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Herbowo, Niandari dan Purwatorojati (2023)</li> <li>• Liyanto &amp; Mendari (2022)</li> <li>• Erviana &amp; Lako (2018)</li> </ul>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### D. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menerapkan teknik pengambilan sampel *non probability*, di mana setiap unsur atau anggota populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Secara khusus, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah cara untuk menentukan sampel dengan mempertimbangkan beberapa kriteria tertentu.

Pemilihan teknik *purposive sampling* dipotretkan dari kenyataan bahwa tidak semua sampel memenuhi kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Oleh karena itu, Peneliti memutuskan untuk menggunakan teknik *purposive sampling* ini dengan menerapkan kriteria-kriteria yang harus dipenuhi oleh sampel. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah yang memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Semua perusahaan dalam industri keuangan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan telah menerbitkan laporan keuangan yang lengkap secara berturut-turut selama periode 2020, 2021, dan 2022.
2. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan 5 tahun sebelumnya.
3. Perusahaan yang membagikan dividen tunai selama periode 2020-2022.
4. Perusahaan yang tidak mengalami delisting di atas tahun 2020.
5. Laporan keuangan menggunakan mata uang Rupiah.
6. Data kinerja keuangan perusahaan yang ada di laporan keuangan masing-masing industri keuangan yang terdiri atas *Dividend Payout Ratio*, *Book Value per Share*, dan *Earning per Share* pada tahun 2020-2022 yang diperoleh dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com), atau website resmi masing-masing perusahaan industri keuangan.
7. Data *closing price* perusahaan industri keuangan pada tahun 2019-2022 yang diperoleh dari website [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



8. Data tertulis lainnya yang diperoleh dari bahan bacaan yang berupa karya tulis (skripsi) dan jurnal-jurnal penelitian yang berkaitan dengan pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

**Tabel 3.2 Kriteria Pengambilan Sampel**

Keterangan	Total
Perusahaan industri keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.	105
Perusahaan yang konsisten tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.	102
Perusahaan industri keuangan yang memiliki laporan keuangan periode 2015-2022.	85
Perusahaan industri keuangan yang membagikan dividen tunai selama 3 tahun berturut-turut periode 2020-2022.	24
Jumlah sampel perusahaan yang digunakan untuk penelitian.	24
Unit analisis (24 x 3 tahun)	72

Sumber : Data Olahan Penulis

Berdasarkan kriteria, maka diperoleh sampel sebesar 24 perusahaan industri keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Periode penelitian adalah 3 tahun sehingga terdapat 72 unit analisis.



## E. Teknik Pengumpulan Data

© Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, yaitu dengan melakukan pengamatan terhadap data sekunder yang merupakan laporan keuangan yang telah diaudit pada perusahaan-perusahaan industri keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022. Peneliti akan meneliti data yang dikelola menjadi lebih spesifik, kemudian dikelompokkan berdasarkan indikator masing-masing variabel yang digunakan. Data laporan keuangan perusahaan yang diobservasi diperoleh melalui situs resmi BEI yakni [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), RTI Business, Yahoo Finance dan perhitungan secara manual.

## F. Teknik Analisis Data

Berdasarkan kerangka pemikiran yang terdapat pada bab 2, yang di mana menggunakan konstruk indikator foarmatif maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini, analisis data dilakukan menggunakan metode Partial Least Square dengan bantuan perangkat lunak WarpPLS. Hal ini dikarenakan PLS digunakan untuk memperkirakan model jalur yang melibatkan variabel laten. PLS adalah metode analisis yang dapat diterapkan pada berbagai skala data, tidak bergantung pada banyak asumsi, dan tidak mensyaratkan ukuran sampel yang besar. Selain itu metode PLS memiliki keunggulan dibandingkan metode analisis data lainnya, yaitu data tidak harus berdistribusi normal multivariate baik berupa kategorik, ordinal, interval maupun rasio serta ukuran sampel tidak harus besar. Metode ini juga dapat digunakan untuk mengkonfirmasi teori atau menjelaskan hubungan antara variabel laten. Terdapat tiga variabel independen, yaitu kebijakan dividen, nilai buku ekuitas, dan risiko keuangan, serta satu variabel dependen, yaitu harga saham, dengan total sampel sebanyak 24 perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Selanjutnya adalah tahapan-tahapan dalam penelitian ini untuk melakukan analisis yang diawali dengan pengujian outer model dan berlanjut ke inner model.

Berikut adalah penjelasannya:

### 1. Uji *Outer Model*

Analisis *outer model* digunakan untuk memastikan bahwa *measurement* yang digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dan konsisten mengukurnya. Analisis *outer model* dilakukan dengan menguji hubungan antara variabel laten dengan indikator-indikatornya. Dalam penelitian ini, terdapat indikator-indikator formatif yang menentukan nilai variabel latennya. Menurut Ghozali (2021), indikator formatif tidak dapat dianalisis dengan menggunakan metode-metode yang digunakan untuk menganalisis indikator reflektif (*convergent validity*, *discriminant validity*, *composite reliability*, dan *cronbach's alpha*).

Oleh karena itu, dalam penelitian ini, validitas dan reliabilitas indikator formatif diuji dengan melihat nilai koefisien regresi dan signifikansi dari koefisien regresi tersebut. Nilai koefisien regresi yang signifikan ( $\alpha < 0,1$ ) menunjukkan bahwa indikator formatif tersebut valid dan reliabel.

### 2. Uji *Inner Model*

Setelah menganalisis *outer model*, langkah selanjutnya adalah menganalisis *inner model*. *Inner model* merupakan model yang menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada teori yang mendasari penelitian. Dalam penelitian ini, evaluasi *inner model* dilakukan dengan melihat seberapa besar varians variabel laten dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel laten independen. Persentase varians tinggi

menunjukkan bahwa hubungan antara variabel laten signifikan. Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji apakah hubungan antara variabel laten signifikan. Nilai signifikansi yang rendah menunjukkan bahwa hubungan antara variabel laten signifikan.

a. Uji F-test

Nilai F-statistik menunjukkan seberapa besar perbedaan variasi antara kelompok-kelompok tersebut, sementara nilai *p-value* mengindikasikan seberapa signifikan perbedaan tersebut secara statistik. Jika nilai *p-value* kurang dari tingkat signifikansi yang ditentukan sebelumnya, maka perbedaan tersebut dianggap signifikan secara statistik.

b. Uji R Determinan

Validitas konstruk endogen dapat diuji dengan melihat nilai  $R^2$ . Nilai  $R^2$  menunjukkan seberapa besar variabel laten terikat dapat dijelaskan oleh variabel laten independen. Nilai  $R^2$  yang tinggi menunjukkan bahwa model struktural tersebut kuat, nilai  $R^2$  yang sedang menunjukkan bahwa model struktural tersebut moderat, dan nilai  $R^2$  yang rendah menunjukkan bahwa model struktural tersebut lemah. Menurut Ghazali (2017), kriteria hasil  $R^2$  sebesar 0,67, 0,33, dan 0,19 untuk konstruk endogen dalam model struktural mengindikasikan bahwa model tersebut “kuat”, “moderat”, & “lemah”.

c. Estimasi Koefisien Jalur

Estimasi koefisien jalur dan pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat koefisien dan signifikansinya. Koefisien jalur menunjukkan pengaruh variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, sedangkan signifikansinya menunjukkan apakah pengaruh tersebut

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



signifikan secara statistik. Dalam penelitian ini, tingkat signifikansi yang digunakan adalah 15%. Penetapan tingkat signifikansi sebesar 15% karena Peneliti mempertimbangkan risiko kesalahan tipe II dan power statistik.

Model penelitian dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 tipe, yaitu *outer model* dan *inner model* atau model persamaan struktural, secara matematis model ini dirumuskan sebagai berikut:

a. *Outer Model*

- 1) Untuk variabel Kebijakan Dividen Perusahaan (KDP)

$$KDP = \lambda DPR + \zeta$$

- 2) Untuk variabel Nilai Buku Ekuitas (NB)

$$NB = \lambda BVPS + \zeta$$

- 3) Untuk variabel Risiko Keuangan (RK)

$$RK = \lambda SDEPS + \zeta$$

- 4) Untuk variabel Sentimen Investor (SI)

$$SI = \lambda MT + \zeta$$

- 5) Untuk variabel Kinerja Saham (KS)

$$KS = \lambda RS + \zeta$$

Keterangan :

- $\lambda$  = Koefisien Regresi
- $\zeta$  = Konstanta Regresi
- KDP = Kebijakan Dividen Perusahaan
- DPR = *Dividend Payout Ratio*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- NB = Nilai Buku Ekutias
- BVPS = *Book Value per Share*
- RK = Risiko Keuangan
- SDEPS = Standar Deviasi EPS
- SI = Sentimen Investor
- MT = *Market Turnover*
- KS = Kinerja Saham
- RS = *Return Saham*

b. *Inner Model*

$$KS = \beta_{1.1}KDP + \beta_{1.2}NB + \beta_{1.3}RK + \beta_{1.4}SI + \beta_{1.5}SI$$
$$* KDP + \beta_{1.6}SI * NB + \beta_{1.7}SI * RK + \varepsilon$$

Keterangan :

- SI = Sentimen Investor
- KDP = Kebijakan Dividen Perusahaan
- NB = Nilai Buku
- RK = Risiko Keuangan
- KS = Kinerja saham

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.